

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM *COMPUTER ASSITED TEST* (CAT) DALAM REKRUTMEN CASN TAHUN 2019 KABUPATEN BARITO KUALA DI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR REGIONAL VIII KOTA BANJARMASIN

Normansyah¹, Iswiyati Rahayu², Murakhman Sayuti Enggok³

¹Magister Administrasi Publik,63101,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18930001

²Magister Administrasi Publik,63101,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN.1122106501

³Magister Administrasi Publik,63101,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN.1122035801

Email :normansyahspd4@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan rekrutmen CASN dengan sistem CAT belum berjalan dengan lancar di BKD Kabupaten Barito Kuala, Adanya tidak ada kerjasama dengan pihak lain di wilayah BKD Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan Tes CASN Tahun 2019 Sistem CAT dan Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Tes CASN di BKD Kabupaten Barito Kuala

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya

Pada hasil penelitian memakai sistem CAT yaitu metode rekrutmen dari luar (rekrutmen eksternal) yaitu melalui iklan dan web. Proses rekrutmen CASN Kabupaten Barito Kuala sistem CAT meliputi: registrasi online ke portal BKN, mengirim berkas lamaran ke instansi yang dilamar, verifikasi berkas, meminta Nomor Peserta Tes Ujian kepada panitia seleksi, mengikuti ujian SKD, memperoleh nilai SKD melalui web atau media yang tersedia. Prosedur rekrutmen CASN Kabupaten Barito Kuala sistem CAT meliputi: persiapan panitia, verifikasi data peserta, registrasi peserta, pengarahan teknis, verifikasi akhir sebelum mengerjakan tes, monitoring tes, dan pengumuman hasil ujian. Evaluasi hasil rekrutmen melalui Tes Seleksi Kompetensi Dasar di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin bertujuan untuk menentukan standar nilai nasional serta bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat dalam penyelenggaraan tes CASN. Hambatan pelaksanaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) Faktor –faktor organisasi berupa pengawasan yang sangat prosedural. Kebiasaan para pencari kerja. Faktor-faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan organisasi bergerak, Solusi. Pelamar yang lulus tes Tes Kompetensi Dasar di lebih dari satu instansi diterapkan penalti atau Panitia Seleksi Nasional yang akan menentukan penempatan. Aplikasi CAT

Kata Kunci : CAT, Implementasi Kebijakan, Rekrutemen CASN

ABSTRACT

The implementation of the recruitment of ASN Candidates with the CAT system has not gone smoothly at the Barito Kuala Regency BKD, There is no collaboration with other parties in the Barito Kuala Regency BKD area to carry out the 2019 ASN Candidate Test CAT System and Limited Facilities and Infrastructure Implementation of ASN Candidate Tests at BKD Barito Kuala District

This research is a type of descriptive research that describes the condition of the subject or object of research (a person, institution, community, etc.) based on the facts that appear or as they are.

In the results of the study using the CAT system, namely the recruitment method from outside (external recruitment), namely through advertisements and the web. Exam Test Participant Number to the selection committee, take the SKD exam, obtain SKD scores through the web or available media. The recruitment procedure for the Barito Kuala Regency ASN Candidate CAT system includes: committee preparation, participant data verification, participant registration, technical guidance, final verification before working tests, test monitoring, and announcement of test results. Evaluation of recruitment results through the Basic Competency Selection Test at BKN Regional Office VIII Banjarmasin City aims to determine national value standards and forms of government transparency to the public in administering ASN Candidate tests. Barriers to the implementation of the Computer Assisted Test System (CAT) Factors or organization in the form of highly procedural supervision. Habits of job seekers. External factors sourced from the mobile organization environment, Solutions. Applicants who pass the Basic Competency Test in more than one agency are subject to a penalty or the National Selection Committee will determine placement. CAT App

Keywords: CAT, Policy Implementation, Recruitment of ASN Candidates

PENDAHULUAN

Pelaksanaan rekrutmen CASN dengan memakai sistem CAT Kabupaten Barito Kuala yang tahun-tahun sebelumnya dilaksanakan di Kabupaten Barito Kuala itu sendiri di berbagai sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan Kantor Badan Kepegawai Daerah, namun pada pelaksanaan tahun 2019 ini rekrutmen CASN pihak BKD Kabupaten Barito Kuala bekerjasama dengan Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VIII Banjarmasin untuk pelaksanaan rekrutmet CASN Tahun 2019 hal ini adanya permasalahan permasalahan seperti Adanya tanggung jawab melaksanakan seleksi yaitu BKN dengan memakai sistem CAT, Pelaksanaan rekrutmen CASN dengan sistem CAT belum berjalan dengan lancar di BKD Kabupaten Barito Kuala., Adanya tidak ada kerjasama dengan pihak lain di wilayah BKD Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan Tes CASN Tahun 2019 Sistem CAT dan Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Tes CASN di BKD Kabupaten Barito Kuala.

Berkembangnya kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang dinamis danantisipasi ke depan, pemerintahan berupaya menyiapkan langkah-langkah pengadaan ASN yang benar-benar mampu mengelola birokrasi secara profesional. Apa yang menjadi masalahnya dengan tes CASN ini misalnya : kurang transparan, karena apa informasi kurang jelas bagi CASN (tidak diumumkan secara luas kemasyarakat), dan berupa dukungan data, sarana dan prasarana kurang mendukung dan lain-lain. Indikasi ini disebabkan oleh "implementasi kebijakan ASN yang belum memenuhi Implementasi kebijakan ASN. Oleh karena itu diperlukan refleksi kritis untuk mencari alternatif solusi yang dianggap cocok dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan akan pelayanan publik yang efisien dan berkualitas.

Kecendrungan global menunjukkan bahwa kendati negara masih diharapkan memainkan peran sentral dalam menyediakan berbagai bentuk pelayanan dasar kepada rakyatnya, semisal dibidang pendidikan,

kesehatan masyarakat dan infrastruktur, namun pilihan-pilihan peran dan strategi implementasinya kini haruslah selektif, sebab sebagian besar organisasi publik pengguna pelayanan mengeluhkan akan lambatnya penanganan pemerintahan alas masalah ini dan bahkan mereka telah memberikan berbagai macam protes agar pemerintah sebagai instansi yang paling berwenang lebih responsif terhadap semakin menurunnya kualitas pelayanan kepada masyarakat dan mengambil inisiatif yang capai tepal untuk menanggulangnya. Semua ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah di era otonomi seperti sekarang ini harus lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.

Melalui rekrutmen ASN, dengan memakai sistem CAT inilah salah satu upaya pemerintah melakukan pelayanan kepada masyarakat, memberikan kesempatan, pekerjaan, mengembangkan kemampuan dan kreativitas untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Sebagaimana hal tersebut termuat dalam penjelasan Pasal 27 ayat 2 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yaitu: Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini dipakai sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan pelaksanaan rekrutmen CASN Kabupaten Batola dengan sistem CAT di BKN Kantor Regional VIII Banjarmasin menemukan hambatan dalam proses pelaksanaan rekrutmen CASN Kabupaten Batola dengan sistem CAT di BKN Kantor Regional VIII Banjarmasin dan solusi dari hambatan dalam proses pelaksanaan

rekrutmen CASN Kabupaten Batola dengan sistem CAT di BKN Kantor Regional VIII Banjarmasin Informan dalam penelitian ini yaitu Pejabat Eksekutif pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Barito Kuala beserta staff yang terkait dalam pelaksanaan seleksi, Instansi terkait dan peserta tes CASN Kabupaten Barito Kuala

PEMBAHASAN

A. Implementasi Kebijakan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin

1. Metode Rekrutmen

Metode yang dipakai dalam rekrutmen CASN memakai sistem CAT yaitu metode rekrutmen dari luar (rekrutmen eksternal) yang meliputi: Institusi Pendidikan dan iklan di media surat kabar, *website* dan sebagainya.

2. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan rekrutmen CASN memakai sistem CAT memerlukan sarana dan prasarana antara lain:

- Ruang registrasi peserta: dipakai untuk registrasi peserta tes CASN yang dilakukan oleh panitia dari instansi Ruang verifikasi peserta: dipakai untuk melakukan verifikasi/ memastikan kebenaran identitas dari peserta yang akan melakukan SKD , yang dilakukan oleh panitia dari instansi.
- Area penitipan barang: area yang dipakai untuk menitipkan barang-barang bawaan peserta seperti tas, *handphone*, dan lainnya. Peserta SKD CAT tidak diperkenankan membawa barang apapun selain kartu ujian dan *Id card*.
- Ruang tunggu CAT: ruangan yang disediakan untuk peserta SKD CAT sebelum memasuki ruangan CAT. Selain itu peserta diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti ujian SKD

CAT.

- Ruang CAT *Station*: merupakan ruangan yang dipakai untuk pelaksanaan tes bagi para peserta ujian seleksi SKD CAT. Ruang CAT terdiri Dari PC *client* yang terhubung dengan jaringan lokal/ LAN. Pada ruangan ini tersedia *LCD proyektor* dan sistem audio yang dipakai untuk pengarahannya bagi para peserta SKD sebelum pelaksanaan tes.
- Ruang Monitoring: dipakai untuk memonitor pelaksanaan SKD , pada ruangan tersedia layar monitor untuk melihat hasil ujian peserta SKD CAT. Selain itu, ruangan ini juga sebagai tempat memantau pelaksanaan tes per sesi dan untuk penandatanganan hasil tes per sesi.
- Ruang *server*: ruangan untuk menempatkan *server* dan piranti-piranti jaringan lokal. Ruang *server* harus ditempatkan secara khusus karena untuk keamanan data dan hanya petugas tertentu yang diperbolehkan masuk ruangan tersebut. Ruang *server* harus tersedia *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk mengamankan *server* dari permasalahan listrik/ pemadaman listrik

3. Prosedur Rekrutmen

Calon pelamar perlu mengikuti serangkaian prosedur rekrutmen yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi sebagai salah satu langkah untuk menjadi pegawai. Badan Kepegawaian Nasional telah menyusun prosedur rekrutmen CASN yang meliputi:

- Pelamar melakukan registrasi *online* ke portal BKN dan cetak bukti pendaftaran peserta untuk dipakai dalam proses validasi dokumen di instansi

- b. Pelamar mengirimkan berkas lamaran yang diperlukan ke instansi yang dilamar dengan disertai nomor pendaftaran peserta
- c. Petugas pendaftaran di instansi melakukan verifikasi kelengkapan dan kebenaran dokumen lamaran, sesuai dengan data peserta yang sudah di *entry* di portal.
- d. Pelamar meminta Nomor Peserta Tes Ujian CASN kepada panitia seleksi instansi apabila berkas lamaran dinyatakan lengkap dan benar.
- e. Pelamar mengikuti ujian SKD (sistem CAT sesuai yang dipakai oleh instansi) pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh panitia seleksi instansi.
- f. Pelamar dapat melihat Perolehan nilai SKD melalui web atau media yang tersedia. Bagi peserta yang dinyatakan lulus ujian SKD , berhak mengikuti tes SKB apabila dilaksanakan oleh instansi yang dilamar.

4. Proses Rekrutmen dengan Sistem CAT

Tes pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar Memakai *CAT* oleh BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Panitia CAT melakukan rapat koordinasi dengan instansi yang akan melaksanakan seleksi CASN dengan sistem CAT.
 - 2) Panitia CAT melakukan pengecekan infrastruktur dengan melakukan ujicoba tes sebelum diadakan tes yang sesungguhnya.
- b. Verifikasi data peserta
Setiap peserta mengisi daftar hadir, menyerahkan Kartu Peserta Tes/ Surat Undangan dan Kartu

Identitas Penduduk sebagai syarat proses awal verifikasi

- c. Registrasi Peserta
Setiap peserta menitipkan seluruh barang bawaan, kecuali kartu nomor peserta dan Kartu Identitas (KTP).
- d. Petunjuk Teknis
Sebelum peserta memulai mengerjakan tes akan diberikan pembekalan mengenai petunjuk teknis penggunaan aplikasi CAT.
- e. Ruang tes CAT
Petugas BKN wajib mencocokkan foto peserta di KTP dan Kartu, penjagaan ketat juga dilakukan saat tes. Selain peserta dan petugas pengawas maksimal dua orang dari BKN dilarang masuk.
- f. Monitoring
Selama berlangsungnya Test menyediakan dua layar monitor, monitor I menampilkan kondisi ruangan melalui CCTV dan Layar Monitor II menampilkan nilai *passing grade*.
- g. Pengumuman Hasil Ujian
Setelah proses Tes Kompetensi Dasar (SKD) selesai, peserta bisa langsung melihat nilai hasil tes pada papan pengumuman yang telah disediakan

5. Evaluasi Hasil Rekrutmen

Hasil tes Tes Kompetensi Dasar (SKD) dalam rekrutmen CASN sistem CAT di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin belum menjadi hasil akhir dalam penentuan lulus tidaknya para peserta dalam ujian saringan.

Tes SKD bertujuan untuk menentukan standar nilai nasional serta bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat dalam penyelenggaraan tes CASN . Hasil pengolahan tes SKD dari Kantor Regional BKN akan diserahkan ke Panitia Seleksi Nasional

(Panselnas) untuk digabungkan dengan hasil tes SKD dari seluruh Indonesia dalam satu instansi penyelenggara yang sama. Kewenangan mengumumkan hasil tes SKD berada ditangan Panselnas.

BKD Kabupaten Barito Kuala bersama BKN melakukan evaluasi rekrutmen dalam hal kualitas pelayanan sebagai upaya meningkatkan kualitas kegiatan rekrutmen yang akan datang. Kantor BKN Regional VIII Kota Banjarmasin melakukan evaluasi pelaksanaan rekrutmen dengan memakai Indeks Kepuasan Pelayanan.

B. Hambatan dalam Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin

BKD Kabupaten Barito Kuala bekerja sama dengan BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan rekrutmen CASN memakai sistem CAT menemui berbagai hambatan, antara lain:

1. Faktor – faktor organisasi
Dalam pelaksanaan di lapangan pada saat melakukan fasilitasi SKD dengan sistem CAT di beberapa instansi, Kantor Regional BKN dihadapkan dengan pengawasan yang sangat prosedural dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai instansi pengawas CAT.
2. Kebiasaan para pencari kerja
Pelaksanaan waktu rekrutmen yang tidak serentak di setiap instansi memberikan peluang untuk setiap pelamar untuk mendaftar di lebih dari satu instansi yang bisa berakibat pada kosongnya salah satu formasi apabila diterima di lebih dari satu instansi.
3. Faktor-faktor eksternal yang

bersumber dari lingkungan organisasi bergerak.

- a. Peraturan perundang-undangan.
 - 1) Kantor Regional belum memperoleh dokumen Keputusan Dasar hukum pelaksanaan rekrutmen CASN memakai sistem CAT yaitu surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/M.PAN.RB/8/2018 tanggal 27 September 2018 mengenai penerapan Sistem CAT dalam seleksi CASN Tahun 2018
 - 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk peserta *viabilitas* yang harus dijalankan oleh Kantor Regional belum diatur secara rinci oleh BKN.
- b. Aplikasi CAT
 - 1) Beberapa modul/menu yang masih berdiri sendiri di luar aplikasi manajemen CAT
 - 2) Adanya peserta yang tidak hadir dan dapat mengikuti SKD pada hari-hari berikutnya karena aplikasi CAT masih bisa diakses. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk modus perjokian.
 - 3) Ada beberapa soal yang dikomplain peserta sebagai contoh soal yang dicetak tebal, cetak miring atau contoh gambar.
- c. Panitia CAT Kantor Regional belum dibekali mengenai manajemen aplikasi CAT.
- d. Beberapa instansi daerah keberatan apabila harus

menyiapkan *server* sejumlah minimal satu *server* untuk *backup*.

C. Solusi dalam Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin.

BKD Kabupaten Barito Kuala dengan Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan rekrutmen CASN memakai sistem CAT membuat solusi untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, dengan cara:

1. Penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis oleh Kepala BKN sebagai pedoman teknis bagi panitia pelaksana tes rekrutmen CASN .
2. Pelamar yang lulus tes Seleksi Kompetensi Dasar di lebih dari satu instansi diterapkan penalti atau Panitia Seleksi Nasional yang akan menentukan penempatan.
3. Aplikasi CAT:
 - a. modul/ menu yang masih berdiri sendiri dimasukkan dalam menu manajemen CAT untuk semua fitur yang masih terpisah-pisah
 - b. Dibuatkan menu khusus untuk memblokir peserta yang mengikuti tes tidak sesuai jadwal dan juga menu untuk membuka blokir tersebut (beberapa pihak instansi mengizinkan untuk pindah hari) atau memprogram aplikasi agar mampu membaca tanggal peserta tes sebagai parameter saat *login*, pada saat tanggal tidak sesuai secara otomatis peserta tidak bisa melakukan tes.
 - c. Menyampaikan keluhan peserta tes mengenai komplain soal tes kepada BKN pusat selaku penanggungjawab soal.
 - d. Pelatihan untuk panitia CAT Kantor Regional mengenai aplikasi manajemen soal-soal

sistem CAT

- e. Solusi bagi instansi yang ingin memakai sistem CAT tetapi fasilitas yang dimiliki kurang memadai dapat meminta Kantor Regional BKN sebagai fasilitat

PENUTUP

Implementasi Kebijakan dan Hambatan serta solusi pelaksanaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin

1. Implementasi Kebijakan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin
 - 1) Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin Dasar hukum pelaksanaan rekrutmen CASN memakai sistem CAT yaitu surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/M.PAN.RB/8/2018 tanggal 27 September 2018 mengenai penerapan Sistem CAT dalam seleksi CASN Tahun 2018
 - 2) Metode yang dipakai dalam rekrutmen CASN Kabupaten Barito Kuala memakai sistem CAT yaitu metode rekrutmen dari luar (rekrutmen eksternal) yaitu melalui iklan dan web.
 - 3) Proses rekrutmen CASN Kabupaten Barito Kuala sistem CAT meliputi: registrasi online ke portal BKN, mengirim berkas lamaran ke instansi yang dilamar, verifikasi berkas, meminta Nomor Peserta Tes Ujian kepada panitia seleksi, mengikuti ujian SKD , memperoleh nilai SKD melalui web atau media yang tersedia.
 - 4) Prosedur rekrutmen CASN Kabupaten Barito Kuala sistem

- CAT meliputi: persiapan panitia, verifikasi data peserta, registrasi peserta, pengarahan teknis, verifikasi akhir sebelum mengerjakan tes, monitoring tes, dan pengumuman hasil ujian.
- 5) Evaluasi hasil rekrutmen melalui Tes Seleksi Kompetensi Dasar di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin bertujuan untuk menentukan standar nilai nasional serta bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat dalam penyelenggaraan tes CASN.
2. Hambatan dalam Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin
 - 1) Faktor –faktor organisasi berupa pengawasan yang sangat prosedural.
 - 2) Kebiasaan para pencari kerja.
 - 3) Faktor-faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan organisasi bergerak, terdiri dari:
 - a. Peraturan perundang-undangan yang belum didistribusikan.
 - b. Aplikasi CAT belum sempurna.
 - c. Panitia CAT Kantor Regional belum dibekali mengenai manajemen aplikasi CAT.
 - d. Beberapa instansi daerah keberatana apabila harus menyiapkan server minimal satu server untuk backup.
 3. Solusi dalam Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) rekrutmen CASN Tahun 2019 Kabupaten Barito Kuala di BKN Kantor Regional VIII Kota Banjarmasin
 - 1) Penyusunan petunjuk teknis oleh Kepala BKN sebagai pedoman pelaksanaan bagi panitia

pelaksana tes rekrutmen CPNS.

- 2) Pelamar yang lulus tes Tes Seleksi Kompetensi Dasar di lebih dari satu instansi diterapkan penalti atau Panitia Seleksi Nasional yang akan menentukan penempatan.
- 3) Aplikasi CAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2016. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amirullah dan Rindyah Hanafi. 2016. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Gary Dessler. 2016. *Human Resource Management eleventh edition*. Pearson Education Inc: New Jersey
- Gomes, F Cardoso. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi Offset
- Harbani Pasolong. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Jakarta : Alfabeta
- Harvey D., Robert Bruce Bowin. 2015. *Human Resource Management An Experiential Approach*. A Simon & Schuster Company: New Jersey
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Aksara.
- Juniaty Arung. 2015. "Proses Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Dengan Sistem Computer Assisted Test (CAT)

- Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda
- terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent di Kabupaten Bantul”.Jurnal.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”.
- Keban,T.Yeremias.2004.*Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik,Konsep,Teori dan Isu*.Gava Media.Yogyakarta
- Sujarweni,V.Wiratna.2014.Metode Penelitian: Lengkap,Praktis,dan Mudah Dipahami.Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Mangkuprawira,Sjafri.2001.*Manajemen Sumber daya Manusia Strategik*.Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi No. B-2432/M.PAN.RB/7/2018 tentang Penerapan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dalam Seleksi CPNS Tahun 2018
- Moenir,AS.1982.*Tata Laksana (Manajemen) Perkantoran dan Penerapannya*.Jakarta: Prandnya Paramita
- Tim Fakultas FISIP UNISKA MAB.2020 *Buku Pedoman Penulisan Tesis..* Banjarmasin.Uniska MAB
- Muhammad Reza.2018.“Kebijakan Computer Assisted Test (Cat) Terhadap Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Dalam Perspektif Good Governance
- Undang– Undang No. 43 Tahun 1999 tentang perubahan UU No. 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian
- Muluk Khairul M.R.,2009,*Road Map Desentralisasi Dan Pemerintahan Daerah*,Surabaya:ITS Press
- Undang-Undang (UU) No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Nitisemito,Alex S.2015.*Manajemen Personalia*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang-undang No. 14 tahun 2018 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Noor,Juliansyah,2011.*Metode Penelitian,Tesis,Tesis,Disertasi,Dan Karya Ilmiah*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- Nugroho,D.Riant.2016.*Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang*.PT Alex Media Komputindo: Jakarta.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 9 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan CASN
- Reza Yasin.2015.“ Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rekrutmen Dengan Sistem Computer Assisted Test.
- Simamora Henry.(2004).*Manajemen Sumber Daya Manusia*,STIE-YKPN,Yogyakarta
- Sondang P.Siagian.2015.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Bumi Aksara
- Sudomo.2013.“Pengaruh Ekuitas Merek